

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Desain Laporan Tugas Akhir

Jenis desain laporan tugas akhir yaitu menggunakan metode asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang merupakan metode penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan yaitu studi penelaahan kasus (*Case Study*) yaitu cara penelitian suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir pada orang tertentu yang disertai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian yang muncul dan dilakukan tindakan (Bungin B, 2017).

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komperhensif memiliki empat komponen asuhan yang meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada nifas, asuhan pada BBL dan asuhan pada keluarga berencana.

Definisi oprasional:

- a. Asuhan kehamilan : Asuhan kebidanan yang dimulai pada ibu hamil dengan usia kehamilan 20 minggu
- b. Asuhan persalinan : Asuhan kebidanan yang dilakukan dari kala I sampai observasi kala IV
- c. Asuhan nifas : asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas yang dimulai dari berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas III
- d. Asuhan bayi baru lahir : memberikan asuhan dan perawatan bayi baru lahir dari awal kelahiran sampai kunjungan neonatus ke III

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Tempat studi kasus

Studi kasus asuhan kebidanan dilaksanakan di PMB Tutik Purwani Sleman serta di rumah pasien Tegalcandran Sukorini, Kecamatan Manisrenggo Klaten menetap di Bulus II.

2. Waktu studi kasus

Pelaksanaan studi kasus di mulai pada tanggal 02 Desember 2018 sampai 09 Mei 2019.

D. Objek Studi Kasus

Objek yang digunakan dalam melakukan Laporan Tugas Akhir yaitu asuhan kebidanan berkesinambungan yang dimulai pada usia kehamilan 20 minggu 1 hari kemudian dikelola sampai dengan kunjungan nifas ke tiga.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

- a. Studi dokumentasi: Catatan medik (status pasien) dan buku KIA. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: Tensimeter, stetoskop, dopler, termometer dan jam.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: Format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah salah suatu metode untuk mengumpulkan data dengan menggunakan komunikasi dengan klien atau keluarga secara lisan yang bertemu langsung dengan klien atau keluarga tersebut untuk dapat mengetahui keluhan dan masalah yang dialami klien (Notoatmodjo, 2012).

Wawancara dilakukan kepada bidan PMB Tutik Purwani untuk memperoleh cakupan K1, K4 dan pasien periksa hamil. Wawancara juga dilakukan kepada pasien dan suami pada tanggal 02 Desember 2018 menggunakan format ANC, meliputi riwayat kehamilan, persalinan, menstruasi dan kesehatan ibu. Wawancara telah dilakukan dari persalinan sampai pelayanan KB pada pasien.

b. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2013).

Pada tanggal 02 Desember 2018 tahap observasi yang dilakukan yaitu melakukan pemantauan ANC pada ibu hamil dari usia 20 minggu 1 hari sampai pemantauan masa nifas selesai. Observasi yang dilakukan pada ibu hamil terkait psikososial seperti kehamilan sekarang merupakan kehamilan yang diinginkan, hubungan ibu dengan suami dan keluarga baik, suami dan keluarga sangat mendukung kehamilan ibu. Observasi telah dilakukan dari persalinan, nifas sampai dengan pemilihan Keluarga Bencana (KB).

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik pada studi kasus ini dilakukan secara *head to toe*. Tujuannya dari pemeriksaan fisik ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan pasien dan untuk mengetahui bagaimana kesehatan umum dari pasien.

Prinsip dasar yang harus dilakukan menurut Ardhiyanti ddk (2014):

1) Inspeksi

Dengan cara melakukan pemeriksaan pandang /observasi.

2) Palpasi

Dengan cara melakukan pemeriksaan diraba untuk menentukan ketahanan, kekebalan, kekerasan, tekstur, dan mobilitasi.

3) Auskultasi

Pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mendengarkan bunyi yang berasal dari tubuh melalui stetoskop.

4) Perkusi

Pemeriksaan dilakukan dengan cara mengetuk pada bagian tubuh yang diperiksa dengan ujung-ujung jari untuk mengetahui ukuran, batasan, konsistensi, organ-organ tubuh, dan mengetahui adanya cairan dalam rongga tubuh.

Pada tanggal 02 Desember 2018 melakukan pemeriksaan fisik pada Ny.R saat kunjungan PMB Tutik Purwani Sleman secara komperhensif dimulai dari kepala sampai kaki dan didapatkan hasilnya dalam keadaan normal. Pemeriksaan fisik telah pada asuhan nifas sampai dengan pemilihan Keluarga Brencana (KB).

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan kadar hemoglobin, protein urine, dan HIV/AIDS pada ibu hamil, yang dilakukan di Puskesmas Pakem Sleman pada tanggal 18 Agustus 2018 dengan hasil Hb 14,1gr%, protein negatif, reduksi negatif, HbsAg negative (Ambarwati Eny Retna, 2009).

e. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah semua bentuk catatan atau informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik resmi maupun tidak seperti laporan, catatan rekam medis, buku KIA (Sugiyono, 2013).

f. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu tehnik berupa kajian teoritis, referensi serta literature ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dalam pembahasan studi kasus dari berbagai buku serta situs web yang terpercaya.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu antara lain:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi atau pemantauan tempat dan sasaran studi kasus yang berada di PMB Tutik Purwani Sleman.

- b. Mengajukan surat permohonan perizinan pengambilan data kepada bagian prodi Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - c. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - d. Melakukan studi pendahuluan di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden studi kasus yaitu pada Ny. R umur 23 tahun dengan kehamilan pertama, umur kehamilan 20 minggu 1 hari di PMB Tutik Purwani.
 - e. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Tutik Purwani Sleman
 - f. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 02 Desember 2018.
 - g. Melakukan penyusunan laporan tugas akhir
 - h. Bimbingan dan konsultasi laporan tugas akhir
 - i. Melakukan seminar laporan tugas akhir
 - j. Revisi laporan tugas akhir
2. Tahapan Pelaksanaan
- a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via Handphone (HP)
 - 1) Pemantauan ibu hamil, nifas, bersalin, dan bayi baru lahir dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung.
 - 2) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi (INC) serta melakukan kunjungan KN dan KF.
 - 3) Melakukan kontrak dengan PMB Tutik Purwani agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke PMB

- 4) Mengajukan pasien bahwa menghubungi jika ada keluhan dan masalah pada ibu dan bayinya.
- b. Melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan
- 1) Asuhan ANC (Antenatal Care) dilakukan mulai dari usia kehamilan 20 minggu 1 hari sampai usia kehamilan 42 minggu di PMB Tutik Purwani dengan menggunakan pendokumentasian SOAP. Rencana asuhan dilakukan sebanyak empat kali kunjungan dan baru dilakukan kunjungan dua kali dengan uraian sebagai berikut:
 - a) Kunjungan pertama dilakukan di PMB Tutik Purwani pada Minggu, 02 Desember 2018 dengan usia kehamilan 20 minggu 1 hari. Pada kunjungan pertama data yang diperoleh kurang lengkap karena keterbatasan waktu dan tempat.
 - b) Kunjungan kedua dilakukan di PMB Tutik Purwani pada Kamis, 13 Januari 2019 dengan usia kehamilan 25 minggu 3 hari. Pada kunjungan kedua ini melengkapi data ibu yang kurang pada saat kunjungan pertama.
 - c) Kunjungan ketiga dilakukan di PMB Tutik Purwani pada Jum'at, 15 Maret 2019 dengan usia kehamilan 35 minggu 3 hari. Pada kunjungan ketiga ini melakukan pemeriksaan fisik head to toe dan membantu USG.
 - d) Kunjungan keempat dilakukan di PMB Tutik Purwani pada Kamis 07 April 2019 dengan usia kehamilan 38 minggu. Pada kunjungan keempat ini melakukan pemeriksaan fisik head to toe, KIE, dan pemberian tablet Fe.
 - 2) Asuhan INC (Intranatal Care) dilakukan mulai dari observasi persalinan secara normal di PMB Tutik Purwani akhirnya dirujuk ke RSUD Sakinah Idaman. Proses persalinan secara normal dengan indikasi oligohidramnion tanpa induksi. Pendokumentasian menggunakan SOAP.

- 3) Asuhan PNC (Postnatal Care) dilakukan dari pemantauan nifas 6 jam post partum sampai KF₃ dengan menggunakan pendokumentasian SOAP. Asuhan dilakukan sebanyak tiga kali kunjungan dengan uraian sebagai berikut:
 - a) KF₁ dilakukan pada Minggu, 21 April 2019 di RSUD Sakinah Idaman dengan 6 jam post partum
 - b) KF₂ dilakukan pada Minggu, 28 April 2019 di PMB Tutik Purwani Sleman dengan 9 hari post partum
 - c) KF₃ dilakukan pada Senin, 27 Mei 2019 di PMB Tutik Purwani Sleman dengan 29 hari post partum.
- 4) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai dilakukan KN 3
 - a) KN₁ dilakukan pada Minggu, 21 April 2019 di RSUD Sakinah Idaman dengan bayi umur 17 jam
 - b) KN₂ dilakukan pada Minggu, 28 April 2019 di PMB Tutik Purwani dengan bayi umur 9 hari
 - c) KN₃ dilakukan pada Minggu, 19 Mei 2019 di PMB Tutik Purwani Sleman dengan bayi umur 22 hari

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir penyelesaian studi kasus yaitu menyusun laporan hasil studi kasus dan dilanjutkan dengan seminar Laporan Tugas Akhir.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu :

a. S (Data Subyektif)

Yang berisi pengumpulan data klien dengan anamnesa lengkap. Riwayat kunjungan sebelumnya melihat dari buku KIA dan rekam medis pasien.

b. O (Data Objektif)

Yang berisi pengumpulan data focus berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium.

c. A (Analisa)

Berisi analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subyektif dan data objektif yang telah dikumpulkan dan didapat.

d. P (Penatalaksanaan)

Pada; penatalaksanaan pendokumentasian SOAP mencakup tiga hal, yaitu ; perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan.